

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian dibutuhkan suatu perencanaan yang logis dan sistematis yakni dalam bentuk rancangan atau rencana penelitian. Oleh karena itu, penelitian harus disusun, direncanakan, dan dipersiapkan supaya dalam pelaksanaannya dapat memperoleh hasil yang diharapkan.

Adapun jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif yang berarti penelitian yang berdasarkan data-data numerik (angka), menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2012, p.44).

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Penelitian korelasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan variabel bebas X (Pembelajaran Thaharah) dan variabel terikat Y (Kemampuan Berwudhu Peserta Didik).

Adapun yang dimaksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur dan dihitung dengan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistik dibantu dengan alat SPSS dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012, p.8).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan pembelajaran thaharah dengan kemampuan berwudhu peserta didik di MTsN 4 Kota Padang. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan apakah ada hubungan pembelajaran thaharah dengan kemampuan bewudhu.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, p. 117). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di MTsN 4 Kota Padang yang berjumlah 365 orang.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

| No     | Kelas  | Jumlah Peserta Didik |
|--------|--------|----------------------|
| 1      | VII 1  | 31 Orang             |
| 2      | VII 2  | 31 Orang             |
| 3      | VII 3  | 32 Orang             |
| 4      | VII 4  | 32 Orang             |
| 5      | VII 5  | 33 Orang             |
| 6      | VII 6  | 31 Orang             |
| 7      | VII 7  | 32 Orang             |
| 8      | VII 8  | 33 Orang             |
| 9      | VII 9  | 32 Orang             |
| 10     | VII 10 | 32 Orang             |
| 11     | VII 11 | 29 Orang             |
| 12     | VII 12 | 17 Orang             |
| Jumlah |        | 365 Orang            |

*Sumber: Tata Usaha MTsN 4 Kota Padang*

Berdasarkan tabel populasi diatas jumlah keseluruhan peserta didik kelas VII Di MTsN 4 Kota Padang adalah 365 orang yang tersebar dalam 12 lokal. Untuk mempermudah pengambilan sampel penelitian, peneliti memberikan nomor kepada seluruh peserta didik, dimulai dari

absen pertama kelas VII 1 sebagai nomor 1 sampai absen terakhir kelas VII 12 sebagai nomor 365 **lihat lampiran 1.**

## 2. Sampel penelitian

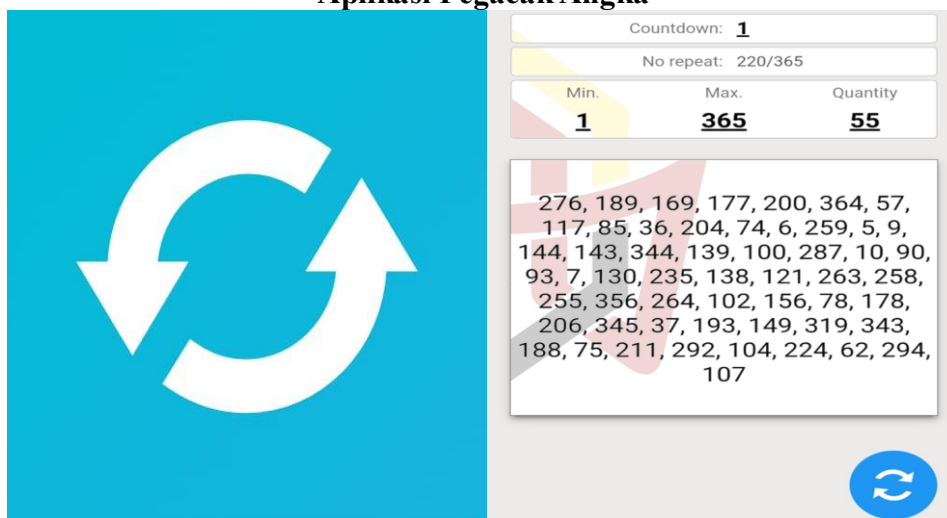
Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang telah diteliti dan diamati (Sudarmanto et al., 2021, p. 141). Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto: Apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya, namun jika subjeknya lebih dari 100 orang maka peneliti dapat mengambil sampelnya sebesar 10%-15% atau 20%-25%. (Arikunto, 2013, p.173).

Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil 15% responden. Sampel diperlukan untuk mewakili populasi yang telah ditetapkan. Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini agar dapat menggambarkan keadaan populasi dan memudahkan pelaksanaan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2013), bahwa sampel adalah “Wakil dari populasi yang diteliti”.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah 55 peserta didik atau 15% dari jumlah populasi, yang terdiri dari peserta didik kelas VII 1 sampai VII 12 MTsN 4 Kota Padang. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi). (Arikunto, 2013, p. 34). Penggunaan teknik *simple*

*random sampling* dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan utama. Pertama, teknik ini memungkinkan peneliti untuk memilih responden yang paling relevan dengan tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan reliabel. Kedua, teknik ini lebih efisien dalam situasi peneliti yaitu dengan keterbatasan waktu dan sumber daya, sehingga peneliti cukup menggunakan metode aplikasi pengacak angka untuk memilih responden dari jumlah keseluruhan peserta didik.

**Gambar 3.1**  
**Aplikasi Pegacak Angka**



**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian Peserta Didik Kelas VII**  
**MTsN 4 Kota Padang**

| NO | Peserta didik           | Nomor Urut | Kelas  |
|----|-------------------------|------------|--------|
| 1  | Khlar Idzaky Rayyan     | 276        | VII 9  |
| 2  | Zahra Nofiadewi         | 189        | VII 6  |
| 3  | Desmayeni               | 169        | VII 6  |
| 4  | Kalisa Sachio           | 177        | VII 6  |
| 5  | Fahira Aulia Zada       | 200        | VII 7  |
| 6  | Voreo Juanda            | 364        | VII 12 |
| 7  | Syifa Aulia             | 57         | VII 2  |
| 8  | Naya Ratu Dehalin       | 117        | VII 4  |
| 9  | Nayla Rafyfa Asyla      | 85         | VII 3  |
| 10 | Ayyashi Buhairah Radena | 36         | VII 2  |

|    |                           |     |        |
|----|---------------------------|-----|--------|
| 11 | Harumi Putri Affandi      | 204 | VII 7  |
| 12 | Fathir Maulana Azzamy     | 74  | VII 3  |
| 13 | Aufa Walhabib             | 6   | VII 1  |
| 14 | Alhadi Ikram              | 259 | VII 9  |
| 15 | Atiqa Azzahra Malik       | 5   | VII 1  |
| 16 | Bintang Pamungkas         | 9   | VII 1  |
| 17 | Luthfi Albaraq            | 144 | VII 5  |
| 18 | Keyzia Novelini           | 143 | VII 5  |
| 19 | Raudhatul Jannati Puti    | 344 | VII 11 |
| 20 | Hanifa Talita Nesya       | 139 | VII 5  |
| 21 | Azza Aura Afsra           | 100 | VII 4  |
| 22 | Ziva Ramadhani            | 287 | VII 9  |
| 23 | Dzaki Indra Pratama       | 10  | VII 1  |
| 24 | Reyhan Rivi Alvaro        | 90  | VII 3  |
| 25 | Vinara Putri Ardian       | 93  | VII 3  |
| 26 | Azzahra Keyla Yasilva     | 7   | VII 1  |
| 27 | Aqila Azahra              | 130 | VII 5  |
| 28 | Felcy Ratu Kaila          | 235 | VII 8  |
| 29 | Fajar Mahesa Jenar        | 138 | VII 5  |
| 30 | Razaq Satria Rianza       | 121 | VII 4  |
| 31 | Berliana Nafisha Harry    | 263 | VII 9  |
| 32 | Aisyah Apriliana Putri    | 258 | VII 9  |
| 33 | Zaky Abdillah Hasan       | 255 | VII 8  |
| 34 | Muhammad Adam             | 356 | VII 12 |
| 35 | Dzakira Talita Zahra      | 264 | VII 9  |
| 36 | Barbie Van Diyk           | 102 | VII 4  |
| 37 | Syaffira Putri Affandi    | 156 | VII 5  |
| 38 | Ichsan Maulana Putra      | 78  | VII 3  |
| 39 | Kayla Yuristhia           | 178 | VII 6  |
| 40 | Mikhayla Azzahira Abrar   | 206 | VII 7  |
| 41 | Salwa Hidayatul Fauziah   | 345 | VII 11 |
| 42 | Dirgahayu Dethalita Ulfa  | 37  | VII 2  |
| 43 | Arfha Albara Mahardika    | 193 | VII 7  |
| 44 | Nadine Thalita Ulfa       | 149 | VII 5  |
| 45 | Zhafran Atta Hibbatullah  | 319 | VII 10 |
| 46 | Raisya Jelita Rahmadhina  | 343 | VII 11 |
| 47 | Salma Rahmatunnisa        | 188 | VII 6  |
| 48 | Fatimah Azzahra           | 75  | VII 3  |
| 49 | Mumtaz Raditya Pratama    | 211 | VII 7  |
| 50 | Arvianda Fernandhito      | 292 | VII 10 |
| 51 | Fazilah Putri             | 104 | VII 4  |
| 52 | Naira Umeko               | 224 | VII 8  |
| 53 | Zulaikha Khaira Hafidz    | 62  | VII 2  |
| 54 | Azmi Asis Salsabila       | 294 | VII 10 |
| 55 | Habibi Muhsin Abdul Ghani | 107 | VII 4  |

### C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 4 Kota Padang yang beralamat di Jl. Parak Laweh Pulau Air Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya permasalahan yang ditemukan terkait kemampuan berwudhu peserta didik sebagaimana hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026.

Untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai alat bantu dalam proses pengumpulan data. Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang diteliti sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Instrumen angket

##### a. Pengertian angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang penggunaannya dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jadi, angket ialah alat pengumpul data, atau alat pengumpul informasi yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan

tertulis, kemudian dijawab dengan memilih salah satu opsional yang telah disediakan (S. Margono, 2007, p.167).

b. Jenis angket

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan serangkaian alternatif jawaban yang telah disediakan, lalu dijawab oleh responden (S. Margono, p.167). Alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jawaban sangat setuju diberi skor 4
- 2) Jawaban setuju diberi skor 3
- 3) Jawaban kurang setuju diberi skor 2
- 4) Jawaban tidak setuju diberi skor 1

c. Rancangan instrumen angket

Adapun rancangan instrumen angket yang digunakan untuk memperoleh data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3**  
Rancangan angket

| Variabel Penelitian   | Sumber Data   | Metode | Instrumen |
|-----------------------|---------------|--------|-----------|
| Variabel bebas (X)    | Peserta didik | Angket | Materi    |
| Pembelajaran Thaharah | Kelas VII     |        | Angket    |
|                       | MTsN 4 Kota   |        |           |
|                       | Padang        |        |           |

## 2. Instrumen tes

### a. Pengertian tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Suharsimi Arikunto, 2010, p.53).

### b. Tes yang digunakan

Adapun tes yang digunakan berupa tes subjektif, yang pada umumnya berbentuk esai (uraian) dan tes bentuk praktek. Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian dan tes bentuk praktik yaitu mempraktekan langsung apa yang sudah diajarkan. Berikut kriteria pemberian skor setiap gerakan berwudhu:

- 1) Dilakukan dengan benar, lengkap, dan sesuai tuntunan syariat skor 4
- 2) Dilakukan dengan benar tetapi kurang lengkap atau ada sedikit kesalahan skor 3
- 3) Dilakukan dengan banyak kekurangan namun masih sesuai sebagian tuntunan skor 2
- 4) Tidak dilakukan atau dilakukan tidak sesuai tuntunan skor 1

c. Rancangan instrumen tes

Adapun rancangan instrumen tes yang digunakan untuk memperoleh data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.4**  
Rancangan tes

| Variabel Penelitian  | Sumber Data                     | Metode | Instrumen  |
|----------------------|---------------------------------|--------|------------|
| Variabel Terikat (Y) | Peserta didik                   | Tes    | Lembar Tes |
| Kemampuan Berwudhu   | Kelas VII MTsN<br>4 Kota Padang |        | Praktik    |

3. Penguji Instrumen angket dan tes

Pengujian instrumen merupakan skala ukur yang digunakan dalam menentukan instrumen yang akan digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya Sugiyono, 2012, p.122). Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrument tersebut, yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan kecepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk mengetahui validitasnya maka penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yakni rumus *korelasi*

*product moment* dengan simpangan. Adapun rumusnya yaitu (Anas Sudijono, 2011, p.204)s:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y.

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara x dan y.

$\sum x^2$  = Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan.  $\sum y^2$   
= Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

Untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat maka pengolahan dan analisis data ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 2026 for windows.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan hasil uji coba dengan skor total menggunakan metode korelasi *product moment*. Kriteria dari validitas setiap item pertanyaan adalah apabila koefisien korelasi r hitung positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel maka item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung negatif atau lebih kecil dari r tabel maka item tersebut dikatakan tidak valid (drop).

Selanjutnya apabila terdapat item-item pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas (tidak valid), maka item tersebut akan dikeluarkan dari angket. Nilai r tabel yang digunakan untuk subyek

(N) sebanyak 33 dengan menggunakan taraf signifikan 5% maka diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,344$ .

1) Uji Validitas variabel angket pembelajaran thaharah

**Tabel 3.5**  
**Validitas Angket**

| No. | R Hitung | R Tabel | keterangan |
|-----|----------|---------|------------|
| 1   | 0,388    | 0,344   | Valid      |
| 2   | 0,409    | 0,344   | Valid      |
| 3   | 0,424    | 0,344   | Valid      |
| 4   | 0,469    | 0,344   | Valid      |
| 5   | 0,426    | 0,344   | Valid      |
| 6   | 0,356    | 0,344   | Valid      |
| 7   | 0,362    | 0,344   | Valid      |
| 8   | 0,423    | 0,344   | Valid      |
| 9   | 0,410    | 0,344   | Valid      |
| 10  | 0,525    | 0,344   | Valid      |
| 11  | 0,410    | 0,344   | Valid      |
| 12  | 0,378    | 0,344   | Valid      |
| 13  | 0,433    | 0,344   | Valid      |
| 14  | 0,459    | 0,344   | Valid      |
| 15  | 0,438    | 0,344   | Valid      |
| 16  | 0,575    | 0,344   | Valid      |
| 17  | 0,348    | 0,344   | Valid      |
| 18  | 0,427    | 0,344   | Valid      |
| 19  | 0,443    | 0,344   | Valid      |
| 20  | 0,379    | 0,344   | Valid      |
| 21  | 0,367    | 0,344   | Valid      |
| 22  | 0,496    | 0,344   | Valid      |
| 23  | 0,462    | 0,344   | Valid      |
| 24  | 0,496    | 0,344   | Valid      |
| 25  | 0,445    | 0,344   | Valid      |
| 26  | 0,404    | 0,344   | Valid      |
| 27  | 0,420    | 0,344   | Valid      |
| 28  | 0,450    | 0,344   | Valid      |
| 29  | 0,364    | 0,344   | Valid      |
| 30  | 0,412    | 0,344   | Valid      |

*Sumber : SPSS versi 27*

Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa berdasarkan uji validitas pembelajaran thaharah, semua pernyataan dinyatakan valid.

2) Uji Validitas variabel kemampuan berwudhu

**Tabel 3.6**  
**Validitas tes**

| No. | R Hitung | R Tabel | keterangan |
|-----|----------|---------|------------|
| 1   | 0,549    | 0,344   | Valid      |
| 2   | 0,546    | 0,344   | Valid      |
| 3   | 0,499    | 0,344   | Valid      |
| 4   | 0,602    | 0,344   | Valid      |
| 5   | 0,566    | 0,344   | Valid      |
| 6   | 0,541    | 0,344   | Valid      |
| 7   | 0,575    | 0,344   | Valid      |
| 8   | 0,565    | 0,344   | Valid      |
| 9   | 0,462    | 0,344   | Valid      |
| 10  | 0,565    | 0,344   | Valid      |

*Sumber : SPSS 2026*

Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa berdasarkan uji validitas kemampuan berwudhu, semua soal dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2010, p.213). Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Pengujian

reliabilitas instrument perlu dilakukan untuk menguji reliabilitas, penulis menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan :

$r_i$  = Koefisien reliabilitas skor instrumen

$r_b$  = Koefisien korelasi antara dua belahan instrument

Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Sukardi,2009). Ini berarti semakin reliable suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali (Sukardi,2011).

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen, dalam hal ini kuisioner, dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima.

Adapun untuk menganalisis reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan program

SPSS versi 26 *for windows*. Kriteria yang digunakan untuk melihat reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Koefisien Korelasi Reabilitas**

| Reliabilitas | Kriteria      |
|--------------|---------------|
| 0,8 - 1,00   | Sangat Tinggi |
| 0,60 - 0,80  | Tinggi        |
| 0,40 - 0,60  | Sedang        |
| 0,35 – 0,40  | Rendah        |
| 0,00 – 0,35  | Sangat Rendah |

Sumber: Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan

Reliabilitas kurang dari 0.6 adalah sedang, sedangkan 0.7 dapat diterima, dan lebih dari 0.8 adalah sangat tinggi. Jika nilai nilai *cronbach's alpha*  $>0.6$ , maka instrumen penelitian reliabel. Jika nilai *cronbach's alpha*  $< 0.6$ , maka instrumen penelitian tidak reliable.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk memperoleh keterandalan, sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya atau handal.

**Tabel 3.7**

**Reliabel angket dan tes**

| Variabel | Jumlah        | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----------|---------------|------------------|------------|
| Angket   | 30 Pernyataan | 0,842            | Reliabel   |
| Tes      | 10 Gerakan    | 0,726            | Reliabel   |

Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa variable pembelajaran thaharah dan variabel kemampuan berwudhu memiliki nilai cronbach alpa lebih dari 0,6. Dengan demikian kedua variabel dinyatakan reliabel.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data hasil penelitian ini menggunakan metode statistik untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam belajar, yang menentukan pengolahan datanya dilakukan dengan analisis deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis.

##### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian yang diperoleh dari variabel pembelajaran thaharah dan kemampuan berwudhu peserta didik. Analisis deskriptif dilakukan dengan merubah skor mentah kedalam bentuk nilai, kemudian mencari nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi, nilai terendah, serta kategori nilai peserta didik. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi yang berlaku umum (Sugiyono, 2016. P.206).

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel skor dan nilai agar mempermudah peneliti dalam melihat penyebaran data peserta didik pada setiap interval nilai. Distribusi frekuensi merupakan cara

penyajian data statistik dalam bentuk kelompok-kelompok tertentu sehingga data lebih mudah dipahami dan dianalisis (Sudijono, 2014:36).

Penentuan kategori tingkat nilai skor dilakukan dengan menggunakan rumus interval kelas sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{k}$$

Keterangan:

I = Interval Kelas

R = Rentang Data

K = Jumlah Kategori

Sebelum menentukan interval kelas, terlebih dahulu dicari rentang data dengan rumus:

$$R = X_{maks} - X_{min}$$

Keterangan:

R = Rentang nilai

$X_{maks}$  = Nilai tertinggi

$X_{min}$  = Nilai terendah

Hasil interval kelas kemudian akan dibuat dalam bentuk tabel interval dengan kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Tabel tersebut akan menjadi pedoman terhadap nilai skor yang dihasilkan dari data skor angket pembelajaran thaharah dan skor kemampuan berwudhu peserta didik setelah penelitian.

Dalam menganalisis data peneliti juga menggunakan perhitungan persentase, adapun rumus presentase adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden (Anas Sudjono. 1996. p.40)

## 2. Uji Prasyarat Analisis Hipotesis

### a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik (Juliansyah Joor, 2011, p.174). Uji normalitas dilakukan dengan *uji Kolmogorov-Smirnov pada SPSS Statistic 26 for Windows*. Dengan kaidah pengujian jika Probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika Probabilitas (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Juliansyah Joor, 2011, p.174).

### b. Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variable tak bebas (Y) dan variable bebas (X) mempunyai

hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear.

Uji linieritas dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS statistic 26 for Windows* dengan kriteria pengujian yaitu Jika nilai *deviation form linearity*  $> 0,05$ , maka hubungan antara variable X dan Y adalah linear. Jika nilai *deviation form linearity*  $< 0,05$ , maka hubungan antara variable X dan Y adalah tidak linear (Sofyan Siregar, 2012, p.178).

### 3. Analisis Hipotesis

Dalam penyusunan penelitian ini, terdapat hipotesis penelitian. Selama pengolahan data, didapatkan hasil yang dapat menjawab kebenaran dari hipotesis penelitian yang telah disusun. Adapun hipotesis penelitian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Ha: terdapat hubungan antara pembelajaran thaharah dengan kemampuan berwudhu peserta didik di MTsN 4 kota padang.
- b. Ho: tidak terdapat hubungan antara pembelajaran thaharah dengan kemampuan berwudhu peserta didik di MTsN 4 kota padang.

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun dapat diterima atau tidak. Dimana analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji hipotesis tersebut ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan *rumus korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

### Keterangan Simbol

|            |                                                 |
|------------|-------------------------------------------------|
| $r_{xy}$   | = Korelasi antara variabel X dan Y              |
| $n$        | = Jumlah sampel                                 |
| $\sum x$   | = Jumlah skor butir                             |
| $XY$       | = Jumlah skor total                             |
| $\sum XY$  | = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total |
| $\sum X^2$ | = Jumlah kuadrat skor butir                     |
| $\sum Y^2$ | = Jumlah kuadrat skor total                     |

Hasil yang didapatkan dari uji korelasi *pearson product momen* melalui SPSS akan diukur tingkat hubungan nya melalui *interpretasi koefisien korelasi* sesuai tabel dibawah ini:

**Tabel 3.8**  
**Interpretasi koefisien korelasi**

| Interval koefisien | Tingkat hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199         | Sangat rendah    |
| 0,20-0,399         | Rendah           |
| 0,40-0,599         | Sedang           |
| 0,60-0,799         | Tinggi           |
| 0,80-1,000         | Sangat tinggi    |

Sumber: Sugiyono. 2017. Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D